ABSTRAK

Profitabilitas sektor perbankan Indonesia, yang diukur melalui Return on Assets (ROA), mengalami fluktuasi signifikan pada periode 2018–2023. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan penurunan ROA dari 2,15% (2018) menjadi 1,25% (2020) pada masa pandemi COVID-19, kemudian meningkat kembali menjadi 2,3% (2023). Dinamika ini mencerminkan adanya kerentanan profitabilitas terhadap faktor internal, khususnya struktur modal dan likuiditas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, yang diukur dengsan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan likuiditas, yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi data panel pada 19 sampel bank, sehingga dapat mengakomodasi data cross-section dan time-series secara simultan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (p-value 0,006), (2) likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (p-value 0,393), dan (3) secara simultan struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan meskipun kontribusinya relatif kecil, hanya menjelaskan 6,97% variasi profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan adanya faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan kinerja profitabilitas perbankan.

Kata kunci: profitabilitas perbankan, struktur modal, likuiditas, *Return on Assets*, data panel.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG